

**PERLAWANAN KERATUAN ISLAM DARAH PUTIH TERHADAP  
KOLONIALISME BELANDA DI LAMPUNG  
TAHUN 1850-1856 M**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

**Binti Fadilah Arfi**

NIM.: 12120021

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Binti Fadilah Arfi  
NIM : 12120021  
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



**Binti Fadilah Arfi**

NIM.: 12120021



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949  
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : [fadib@uin-suka.ac.id](mailto:fadib@uin-suka.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 1468 /2016

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**PERLAWANAN KERATUAN ISLAM DARAH PUTIH TERHADAP KOLONIALISME  
BELANDA DI LAMPUNG TAHUN 1850-1856 M**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**Nama** : BINTI FADILAH ARFI

**NIM** : 12120021

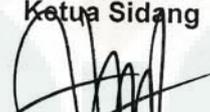
Telah dimunaqosyahkan pada : **Senin, 18 Juli 2016**

Nilai Munaqosyah : **A-**

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

  
**Drs. Sijadi MA**

NIP 19701009 199503 1 001

Penguji I



**Drs. H. Maman Abdul Malik Sy, M.S**

NIP 19511220 198003 1 003

Penguji II



**Riswinarno, SS., MM**

NIP 19700129 199903 1 002

Yogyakarta, 26 Juli 2016  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

  
**Prof. Dr. H. ALWAN KHOIRI, MA.**  
NIP. 196000224 198803 1 001



**NOTA DINAS**

Kepada Yth.,

**Dekan Fakultas Adab dan  
Ilmu Budaya**

UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PERLAWANAN KERATUAN ISLAM DARAH PUTIH TERHADAP  
KOLONIALISME BELANDA DI LAMPUNG TAHUN 1850-1856 M**

Yang ditulis oleh:

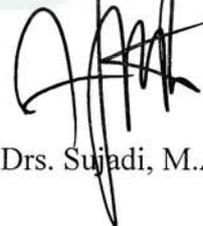
Nama : Binti Fadilah Arfi  
NIM : 12120021  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Dosen Pembimbing,



Drs. Sujadi, M.A.

## MOTTO

“Manfaatkanlah lima perkara sebelum lima perkara:

1. Waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu,
2. Waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu,
3. Masa kayamu sebelum datang masa miskinmu,
4. Masa luangmu sebelum datang masa sibukmu,
5. Hidupmu sebelum datang kematianmu.”

(HR. Bukhari-Muslim dikutip dari al-Mustadrok al-Hakim halaman 341)

## **PERSEMBAHAN**

Untuk:

Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga;

Abiku A. Rohman dan Umiku Firdawati dan kedua adikku

Siddiqil Bahri Arfi dan Salsabila Rosyada Arfi;



## **Abstrak**

Kajian ini membahas gerakan perlawanan Keratuan Islam Darah Putih terhadap kolonialisme Belanda yang ada di Lampung tahun 1850-1856 M. Keratuan Islam Darah Putih sendiri merupakan salah satu penguasa di Lampung yang mempunyai hubungan darah dengan kesultanan Banten. Pembahasan tentang gerakan perlawanan ini merupakan kelanjutan dari penelitian yang sudah ada dengan memfokuskan tahun 1850-1856 M sebagai masa puncak gerakan perlawanan masyarakat Islam yang ada di Lampung serta berakhirnya pemerintahan Islam yang ada di Lampung yaitu Keratuan Islam Darah Putih. Selain itu perlawanan Keratuan Islam Darah Putih pada tahun 1850-1856 ini merupakan perlawanan dalam skala nasional yang melibatkan masyarakat Banten dan Lampung dari berbagai daerah. Pembahasan yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi beberapa kejadian penting yang terjadi sebelum gerakan Keratuan Islam Darah Putih tahun 1850-1856, proses terjadinya gerakan perlawanan mulai dari persiapan hingga terjadinya perang, dan faktor-faktor yang menjadi pemicu dari gerakan perlawanan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah memaparkan keadaan di Banten dan Lampung sebelum pertengahan tahun 1850, menggambarkan peristiwa gerakan perlawanan Keratuan Islam Darah Putih 1850-1856, dan menganalisis faktor-faktor penyebab perlawanan Keratuan Islam Darah Putih. Setelah itu, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, penulis menemukan bahwa perlawanan yang ada di Lampung tidak hanya dilatarbelakangi karena persoalan politik, melainkan juga disebabkan oleh persoalan ekonomi dan agama. Sikap pemerintah Belanda yang mengubah birokrasi pemerintahan dan juga penghapusan sistem keratuan di Lampung mendapatkan pertentangan dari masyarakat Lampung. Ditambah lagi dengan adanya pembebanan pajak, pemberlakuan sistem kerja paksa, monopoli perdagangan, pembukaan lahan perkebunan dengan mengambil lahan-lahan masyarakat memperparah keadaan masyarakat di Lampung. Pada bidang agama, adanya pembatasan dakwah para haji dan pengawasan terhadap pondok-pondok pesantren menjadi faktor penyebab perlawanan Keratuan Islam Darah Putih.

**Kata Kunci:** perang Lampung, Kesultanan Banten, Keratuan Islam Darah Putih, kolonialisme Belanda.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji milik Allah swt., Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam semesta.

Skripsi yang berjudul “Perlawanan Keratuan Islam Darah Putih terhadap Kolonialisme Belanda di Lampung Tahun 1850-1856 M” ini merupakan upaya penulis untuk memahami perlawanan yang dilakukan oleh Keratuan Islam Darah Putih untuk melawan kolonialisme Belanda di Lampung. Dalam kenyataannya, proses penulisan skripsi ini tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala yang penulis hadapi selama menulis skripsi ini. Oleh karena itu, jika skripsi ini akhirnya dapat dikatakan selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha penulis, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak.

Drs. Sujadi, M.A. sebagai pembimbing adalah orang pertama yang pantas mendapatkan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya. Ditengan kesibukannya yang cukup tinggi, ia selalu menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga untuk mengarahkan dan memberikan petunjuk kepada penulis. Oleh karena itu, tidak ada kata yang lebih indah untuk disampaikan kepada beliau selain ucapan terima kasih sedalam-dalamnya diiringi doa semoga jerih payah dan pengorbanannya, baik moril maupun materil, dibalas yang setimpal di sisi-Nya.

Ucapan terimakasih disampaikan pula kepada Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta, Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam; Dosen Pembimbing Akademik; Prof. Dr. H. Mundzirin Yusuf,

M.Si., dan seluruh dosen di Jurusan SKI yang telah memberikan pelita kepada penulis di tengah luasnya samudera ilmu yang tidak bertepi.

Terima kasih kepada Baskesbangpol dan Linmas Provinsi Yogyakarta, Badan Kesbangpol Provinsi Lampung, Badan Kesbangpol Lampung Selatan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kalianda beserta staf-staf lainnya. Atas izin dari kalian penelitian ini dapat dilakukan dengan baik.

Terimakasih kepada Datuk Budiman Yaqub Kepala Bidang di Dinas Pariwisata yang telah memberikan banyak arahan dan informasi yang berharga bagi penulis. Terima kasih kepada Datuk Fatoni Citra dan keluarga sebagai keturunan Haji Wakhia yang telah memberikan banyak informasi melalui cerita-cerita beliau. Terima kasih kepada Datuk Yusuf penjaga Makam Radin Intan yang telah memberikan informasi kepada penulis.

Terima kasih yang mendalam kepada Abi A. Rohman dan Umi Firdawati yang telah memberikan banyak curahan kasih sayang, semangat, dan do'a yang tiada pernah berhenti kepada penulis. Terima kasih telah mendidik, membesarkan, dan selalu memberikan perhatian penuh hingga sekarang. Terima kasih kepada adikku Siddiqil Bahri Arfi dan Salsabila Rosyada Arfi, kalian yang terus membuat penulis untuk terus berusaha menjadi lebih baik agar dapat menjadi inspirasi bagi kalian berdua.

Terima kasih kepada Kanda Ridwan yang telah banyak memberi semangat, masukan, arahan, bantuan, dan inspirasi dalam segala hal. Terima kasih kepada Mbak Kartini Mawaddah, Neng Fitri Nurhayati, Mbak Anisatul Hilmiyati, Mas

Muhammad Yusrul Hana. Kebersamaan kita dan saling mendukung satu sama lain menjadi energi tersendiri bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada teman-teman Jurusan SKI angkatan 2012 lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Terima kasih kepada Mbak Siti Maryam, adek Sulhiyah Hakim, dan adek Lutfiya Hakim dan anggota kost lainnya. Terima kasih juga kepada teman-teman kostku Kak Ria, Dek Dina, Dek Lila, Dek Zulfi, Dek Ndari, Kak Firoh, Dek Ninis, Dek Izza, dan Dek Siska. Semoga canda tawa kita terus ada dan mencairkan suasana hari yang penuh dengan penat.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak diatas itulah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Namun demikian, di atas pundak penulislah skripsi ini dipertanggungjawabkan. Penulis sangat menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Penulis,

Binti Fadilah Arfi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II: KONDISI KERATUAN ISLAM DARAH PUTIH SEBELUM TAHUN 1850</b> .....	14
A. Kondisi Politik. ....	14
1. Bantuan Keratuan Islam Darah Putih Dalam Perlawanan Haji Wakhia Di Benten Tahun 1849 Sampai Awal Tahun 1850 M.....	15
B. Kondisi Ekonomi .....	19
C. Kondisi Agama.....	20

<b>BAB III: GERAKAN PERLAWANAN KERATUAN ISLAM DARAH PUTIH TAHUN 1850-1856</b> .....	22
A. Persiapan Penyerangan Tahun 1850 .....	22
B. Penyerangan Keratuan Islam Darah Putih Ke Pos Belanda Di Kampung Way Orang Tahun 1850-1851 .....	25
C. Persekutuan Keratuan Islam Darah Putih Dengan Pangeran Singa Branta Dari Marga Rajabasa Tahun 1852 .....	31
D. Desakan Pengajuan Damai Keratuan Islam Darah Putih terhadap Pemerintah Belanda Tahun 1853 .....	32
E. Masa Damai Antara Keratuan Islam Darah Putih dan Pemerintah Belanda Tahun 1854 .....	34
F. Penghianatan Perjanjian Damai terhadap Keratuan Islam Darah Putih Tahun 1855 .....	35
G. Akhir Perlawanan Keratuan Islam Darah Putih terhadap Belanda Tahun 1856.....	37
<b>BAB IV: FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERLAWANAN KERATUAN ISLAM DARAH PUTIH TERHADAP BELANDA TAHUN 1850-1856</b> .....	46
A. Faktor Politik.....	46
1. Pembaharuan Birokrasi Pemerintahan di Banten .....	46
2. Penghapusan Sistem Keratuan .....	48
B. Faktor Ekonomi.....	51
1. Sistem Kerja Paksa .....	51
2. Pembebanan Wajib Pajak .....	53
3. Pembukaan Perkebunan Kopi.....	54
4. Monopoli Hasil Pertanian.....	56
C. Faktor Agama.....	57
1. Pembatasan Dakwah Para Haji.....	57
2. Pengawasan terhadap Pondok Pesantren.....	58
<b>BAB V: PENUTUP</b> .....	60

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>87</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Provinsi Yogyakarta
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Provinsi Lampung
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Lampung Selatan
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Lampung Selatan
- Lampiran 6 Susunan Pemerintahan Keratuan Islam Darah Putih
- Lampiran 7 Silsilah Keratuan Islam Darah Putih
- Lampiran 8 Foto Makam Ratu Darah Putih
- Lampiran 9 Foto Pintu Masuk Menuju Makam Radin Intan II
- Lampiran 10 Foto Makam Radin Intan II
- Lampiran 11 Foto Baju Besi Radin Intan II
- Lampiran 12 Foto Stempel Keratuan Islam Darah Putih
- Lampiran 13 Foto Rumah Peninggalan Radin Intan
- Lampiran 14 Foto SK Penganugerahan Pahlawan Nasional Radin Intan II oleh Presiden Soeharto
- Lampiran 15 Foto Denah Benteng Radin Intan II
- Lampiran 16 Peta Daerah Kekuasaan Banten di Lampung
- Lampiran 17 Peta Perlawanan Masyarakat Lampung terhadap Belanda

Lampiran 18 Lukisan Penangkapan Radin Intan II

Lampiran 19 Foto Saksi Dalung (Piagam Kahuripan)

Lampiran 20 Halaman Depan Laporan Umum Keresidenan Banten Tahun 1850

Lampiran 21 Halaman Pertama Laporan Umum Keresidenan Banten 1850

Lampiran 22 Halaman Depan Laporan Umum Keresidenan Lampung Tahun 1853

Lampiran 23 Halaman Pertama Laporan Umum Keresidenan Lampung 1853

Lampiran 24 Halaman Pertama Laporan Politik Keresidenan Lampung Tahun 1855

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keratuan Islam Darah Putih merupakan pemerintahan Islam lokal yang ada di Lampung yang menguasai daerah Rajabasa dan Kalianda. Nama aslinya adalah Keratuan Darah Putih, penulis menambahkan kata Islam dalam keratuan ini karena sistem kepemimpinan ratu yang ditunjuk sebagai pemimpin dipilih berdasarkan sistem musyawarah seperti yang diajarkan di dalam agama Islam. Kemudian salah satu syarat yang menjadi dasar pemilihan ratu ini adalah telah memeluk agama Islam dan mendapatkan restu dari Kesultanan Banten ditandai dengan sebuah piagam yang disebut dengan Dalung. Dalung yaitu piagam yang ditulis di atas lempengan tembaga, atau benda lainnya. Masyarakat yang ada di bawah keratuan ini adalah masyarakat yang telah memeluk agama Islam sehingga pemimpin dan masyarakat yang dipimpin menggunakan hukum adat yang telah disesuaikan dengan ajaran agama Islam. Keratuan sendiri merupakan kumpulan dari beberapa kelompok masyarakat yang memiliki hubungan genealogis dan menempati daerah tertentu.

Asal usul nama Darah Putih merupakan pembuktian Minak Gejala Ratu (ratu pertama Keratuan Islam Darah Putih) kepada Fatahillah (ayah Minak Gejala Ratu) bahwa ia benar merupakan anaknya. Berdasarkan cerita yang ada ketika Minak Gejala Ratu datang ke kerajaan Banten ia disuruh oleh Fatahillah

menggores dahinya dengan sebutir biji padi, apabila dahi Minak Gejala Ratu mengeluarkan darah merah maka ia bukan anaknya dan apabila yang keluar adalah darah putih (seperti tetesan keringat) maka ia adalah anak dari Fatahillah. Kemudian segera minak Gejala Ratu menggores dahinya dengan biji padi tersebut dan darah yang keluar adalah darah putih, maka kemudian keratuan yang dipimpin oleh Minak Gejala Ratu diberi nama Keratuan Darah Putih.<sup>1</sup>

Keratuan ini berdiri sekitar abad ke-16 M. dan memiliki hubungan pertalian darah dengan Fatahillah (Sultan Banten).<sup>2</sup> Raja pertama dari keratuan ini adalah Ratu Darah Putih (gelar Minak Gejala Ratu) anak dari Fatahillah dari pernikahannya dengan Putri Sinar Alam. Ketika Ratu Darah Putih menjalankan pemerintahannya di Keratuan Islam Darah Putih, Kesultanan Banten pada saat itu dipimpin oleh Sultan Hasanuddin yang merupakan saudara seayah dari Fatahillah. Sejak awal berdiri, Keratuan Islam Darah Putih sudah memiliki hubungan yang sangat baik dengan Kesultanan Banten dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan juga bidang agama. Hubungan yang baik antara kedua pemerintahan ini dapat dilihat pada *Saksi Dalung*<sup>3</sup> yang berbunyi sebagai berikut: *Lamun ana musuh Banten, Banten pengerowa Lampung tutwuri, Lamun ana musuh Lampung, Lampung pengerowa Banten tutwuri*, terjemahannya: kalau ada musuh Banten,

---

<sup>1</sup> Fauziah Arief, dkk., *Cerita Sejarah Lampung Selatan* (Lampung: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan, 2016), hlm. 1-5.

<sup>2</sup> Departemen Agama, *Ensiklopedi Islam Indonesia* (Jakarta: CV. Anda Utama, 1993), hlm. 976.

<sup>3</sup> Nama lain dari dalung ini adalah Dalung Kuripan atau sering disebut dengan Piagam Kuripan yang berisi perjanjian antara Kesultanan Banten dan Keratuan Islam Darah Putih di Lampung untuk saling membantu. Dalung ini ditulis di atas lempengan tembaga yang dipahat. Untuk dapat membaca dalung ini maka lempengan ditaburi tepung atau bedak agar rongga-rongga pada lempengan dapat dibaca. Lihat di Fauziah Arief, dkk., *Cerita Sejarah Lampung Selatan*, hlm.7.

Banten di depan Lampung di belakang, kalau ada musuh Lampung, Lampung di depan Banten di belakang.<sup>4</sup>

Setelah Banten dihapuskan oleh Daendels pada tahun 1808, terjadi beberapa perlawanan di Banten dan Lampung. Alasan dari perlawanan yang dilakukan oleh masyarakat di Lampung adalah untuk mempertahankan pemerintahan Keratuan Islam Darah Putih dan memprotes dihapusnya Kesultanan Banten. Beberapa perlawanan yang terjadi di Banten dalam kurun tahun 1845-1850 yang melibatkan Keratuan Islam Darah Putih antara lain yaitu Peristiwa Cikandi dan Pemberontakan Wakhia.

Sekitar tahun 1834 ketika Radin Imba diasingkan ke Timor<sup>5</sup> Keratuan Islam Darah Putih kemudian mengalami kekosongan pemerintahan.<sup>6</sup> Pemegang pemerintahan untuk sementara diwakilkan kepada Dalom Mangkubumi (1834-1850). Sementara pemerintahan dipegang oleh Dalom Mangkubumi, Radin Intan II yang masih kecil diajarkan berbagai ilmu agama oleh ibunya dan para haji Wakhia dari Banten.

Haji Wakhia adalah seorang haji yang pernah ikut dalam perlawanan Keratuan Islam Darah Putih pada masa Radin Imba, namun setelah Radin Imba diasingkan ia pergi ke Makkah dan kembali ke Banten pada tahun 1847. Ia kemudian ikut dalam perlawanan di Banten pada tahun 1850 dengan menjadi

---

<sup>4</sup> M. Soejata, dkk, *Perlawanan terhadap Imperialisme dan Kolonialisme di Daerah Lampung* (Jakarta: Manggal Bakti, 1993), hlm. 17.

<sup>5</sup> R. Broesma, *De Lampoengsche Districten*, (Batavia: Javansche Boekhandel and Drukkerij, 1855), hlm. 36.

<sup>6</sup> Bukri, dkk., *Sejarah Daerah Lampung* (Jakarta: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 1981), hlm. 78-79.

pimpinan pasukan dari Budang Batu. Akan tetapi, setelah beberapa bulan melakukan perlawanan, teman-teman Haji Wakhia akhirnya ditangkap oleh Belanda sedangkan ia sendiri berhasil melarikan diri ke Lampung.<sup>7</sup>

Setelah melarikan diri ke Lampung, ia kemudian melanjutkan perlawanan melawan Belanda dengan bergabung bersama pasukan Banten yang ada di Lampung dan menjalin kerjasama dengan Radin Intan II. Ia mengangkat Radin Intan II sebagai ratu<sup>8</sup> di Keratuan Islam Darah Putih.<sup>9</sup> Pengangkatan Radin Intan II ini tidak hanya bermaksud untuk menyatukan kembali masyarakat Lampung di bawah pimpinan Keratuan Islam Darah Putih yang ada daerah Kalianda dan Rajabasa tetapi juga sebagai sarana bagi Haji Wakhia dan para pejuang dari Banten untuk melanjutkan perlawanan terhadap kolonialisme Belanda.

Terdapat beberapa alasan yang membuat perlawanan Keratuan Islam Keratuan Darah Putih ini menjadi penting, diantaranya yaitu perlawanan ini merupakan lanjutan dari perlawanan yang telah dilakukan baik di Banten maupun di Lampung akan tetapi, dalam skala yang lebih besar. Selain itu, perlawanan tahun 1850-1856 merupakan akhir perlawanan Keratuan Islam Darah Putih, karena setelah Radin Intan II berhasil dikalahkan, pemerintah Belanda akhirnya berhasil menguasai Lampung secara penuh. Alasan lain yaitu perlawanan

---

<sup>7</sup> Sartono Kartodirdjo, *Pemberontkan Petani Banten 1888* (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1984), hlm. 181.

<sup>8</sup> Orang Lampung menyebut raja dengan sebutan ratu. Arti ratu sendiri adalah pemegang peranan, atau pemegang kekuasaan. Lihat di Departemen Agama, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, hlm. 976.

<sup>9</sup> Hilman Hadikusuma, *Masyarakat dan Adat Budaya Lampung* (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 62.

namerupakan bentuk protes masyarakat yang tidak setuju dengan pergantian pemerintahan Islam lokal yang ada sekaligus melawan penyebaran agama Kristen oleh Belanda, sehingga sampai sekarang agama Islam masih menjadi agama mayoritas yang dianut masyarakat Lampung khususnya di daerah Kalianda dan Rajabasa.

Selain itu penulis melakukan penelitian ini karena penulis berasal dari daerah yang pernah menjadi tempat perlawanan ini berlangsung. Alasan lain yang membuat penulis tertarik terhadap perlawanan Keratuan Islam Darah Putih ini karena salah tokoh perlawanan ini yaitu Radin Intan II merupakan pahlawan nasional dari daerah Lampung dan namanya diabadikan menjadi nama jalan, universitas Islam, dan tempat-tempat penting lainnya di Lampung.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penulis mengambil batasan tahun 1850-1856 karena tahun 1850 merupakan tahun dimulainya perang kembali setelah sempat terjadi kekosongan pemerintahan di Keratuan Islam Darah Putih selama 15 tahun. Sementara itu untuk tahun 1856 merupakan batas akhir dari perlawanan Keratuan Islam Darah Putih. Penulis memilih Lampung sebagai lokasi penelitian karena Lampung merupakan daerah yang terjadinya perlawanan yaitu di sekitar Kalianda, gunung Rajabasa dan daerah Pesisir Lampung bagian selatan.

Setelah pemaparan batasan masalah di atas, penulis membuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi Lampung sebelum tahun 1850?
2. Bagaimana perlawanan Keratuan Islam Darah Putih 1850-1856?
3. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan perlawanan Keratuan Islam Darah Putih terhadap Belanda?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan kondisi Lampung sebelum tahun 1850
2. Menggambarkan peristiwa perlawanan Keratuan Islam Darah Putih 1850-1856.
3. Menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan perlawanan Keratuan Islam Darah Putih terhadap Belanda.

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai pelengkap dari penelitian yang terdahulu.
2. Sebagai sumber atau referensi bagi penelitian selanjutnya.
3. Sebagai salah satu upaya untuk mendokumentasikan sejarah Islam di Lampung.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Pada penelitian ini, ada beberapa karya terdahulu yang berkenaan dengan Perlawanan Keratuan Islam Darah Putih terhadap kolonialisme Belanda di Lampung tahun 1850-1856 M. *Pertama*, skripsi yang berjudul “Islam Di Lampung 1552-1557” yang ditulis oleh Nanik Junaidah Fakultas Adab jurusan

Sejarah dan Kebudayaan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2008. Skripsi ini membahas sejarah tentang awal masuknya Islam di Lampung sekitar abad-16 M. dengan menggunakan teori Islamisasi. Pada skripsi ini dibahas awal mula masuknya Islam di Lampung dibawa oleh Kesultanan Palembang, Kesultanan Banten, dan para pendakwah dari Aceh dan Padang. Salah satu pembahasan penelitian ini adalah Keratuan Islam Darah Putih sebagai salah satu pemerintahan di Lampung yang memeluk agama Islam pada masa Fatahillah.

*Kedua*, buku yang berjudul *Perlawanan terhadap Imperialisme dan Kolonialisme di Daerah Lampung* yang disusun oleh M. Soejata, Kartadarmadja, dan Muchtaruddin Ibrahim yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta tahun 1993. Pembahasan dalam buku ini meliputi banyak aspek seperti budaya, agama, eknoomi, iklim, dan sejarah daerah Lampung. Pendekatan yang digunakan dalam karya ini tidak hanya pendekatan sejarah namun juga menggunakan pendekatan budaya, ekonomi, politik, agama dan lainnya. Pembahasan dalam buku ini tidak membahas banyak pemerintahan yang ada di Lampung dan tidak mengkhususkan pembahasan mengenai Keratuan Islam Darah Putih.

*Ketiga*, buku yang berjudul *Sejarah Daerah Lampung* ditulis oleh Bukri dkk. Ditebitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta tahun 1981. Pada buku ini dibahas sejarah daerah Lampung secara luas mulai dari masa pra-sejarah sampai dengan abad 20. Pendekatan yang digunakan dalam karya ini berupa pendekatan agama, ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Pembahasan mengenai Keratuan Islam Darah Putih dalam buku ini terdapat dalam satu bab

yang isinya berupa sejarah Keratuan Islam Darah Putih secara luas dan tidak menghususkan pada tahun 1850-1856.

*Keempat*, buku yang berjudul *Risalah Peperangan di Daerah Lampung Tahun 1856* yang ditulis oleh A. Rifai Wahid dan diterbitkan oleh Kharisma Nur, Tahun 2002 di Jakarta. Isi dari buku ini adalah terjemahan dari surat-surat yang ditulis oleh Mayor A.W.P. Weizel ketika ia sedang berperang melawan Keratuan Islam Darah Putih pada tahun 1856. A.W.P. Weizel sendiri merupakan salah satu pemimpin pasukan yang ikut dalam perang melawan pasukan Keratuan Islam Darah Putih. Buku ini hanya membahas peristiwa perlawanan Keratuan Islam Darah Putih pada tahun 1856. Terdapat juga cerita-cerita yang ditulis dalam bentuk pantun berbahasa Lampung.

*Kelima*, buku yang berjudul *Cerita Sejarah Lampung Selatan* yang ditulis oleh Fauziah Arief dan Tim Penyusun Buku Bersejarah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan tahun 2016. Buku ini berisi tentang cerita-cerita rakyat yang ada di Lampung Selatan. Salah satu cerita yang ada di dalam buku tersebut mengenai asal usul nama Keratuan Islam Darah Putih. Sumber yang banyak digunakan dalam buku ini adalah sumber lisan yang didapatkan dari tetua-tetua di Lampung.

Setelah penulis memparkan beberapa karya yang di atas, maka penelitian ini merupakan pelengkap dari karya-karya yang sudah ada. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitian yang hanya terbatas pada sejarah

perlawanan Keratuan Islam Darah Putih terbatas pada tahun 1850-1856 dengan menggunakan pendekatan politik.

### **E. Landasan Teori**

Pada landasan teori ini, penulis merujuk pendapat Sartono Kartodirdjo yang mengatakan bahwa:

Adanya keresahan sosial dapat dilihat dengan melihat beberapa ciri; *pertama* ambruknya nilai-nilai tradisional ditandai dengan ketidakpuasan masyarakat dan suasana panas dan gelisah di kalangan masyarakat. *Kedua*, keresahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat berupa kerusuhan-kerusuhan yang dilakukan masyarakat atau berupa kelompok-kelompok dan kejahatan-kejahatan sosial. *Ketiga*, keresahan sosial merupakan fenomena sosial yang mencerminkan distribusi kekuasaan yang tidak resmi di dalam suatu masyarakat yang tertindas.<sup>10</sup>

Pendapat dari Sartono tersebut selaras dengan keadaan masyarakat yang ada di Lampung ketika Belanda datang ke Lampung. Dengan adanya Belanda sebagai pemerintah baru di Lampung menyebabkan pergeseran pemerintahan dari sistem tradisional menjadi sistem kolonial. Sistem kolonial yang baru diperkenalkan oleh Belanda ini dalam kenyataannya tidak membuat merasa puas, karena antara sistem tradisional dan sistem kolonial terdapat perbedaan yang sangat banyak. Sistem kolonial yang dianggap masyarakat Lampung tidak mampu menyelesaikan permasalahan masyarakat kemudian membuat masyarakat Lampung frustrasi dan mengungkapkan kekecewaan mereka terhadap pemerintah dengan melakukan gerakan-gerakan pembrontakan. Hal yang semakin memperburuk keadaan adalah karena pemerintah Belanda membangun sistem

---

<sup>10</sup> Sartono Kartodirdjo, *Pemberontakan Petani Banten 1888*, hlm. 156.

kekuasaan yang sekuler dengan aparat birokrasinya, sedangkan masyarakat peribumi dikukuhkan dengan sistem tradisional yang mereka kenal dan mereka tumbuhkan. Sistem tradisional ini sangat mengaitkan antara agama dan organisasi sistem pemerintahan sehingga sistem kolonial yang diperkenalkan bertentangan dengan sistem yang ada di masyarakat.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah dengan menggunakan beberapa tahap yaitu: heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.<sup>11</sup>

### **1. Heuristik**

Heuristik adalah pengumpulan sumber-sumber sejarah baik yang berupa sejarah dalam bentuk tulisan atau berbentuk lisan. Heuristik sering kali merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani, dan memperinci bibliografi, atau mengklasifikasikan catatan-catatan.<sup>12</sup> Penulis mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan Perlawanan Keratuan Islam Darah Putih baik dari buku sejarah Lampung, dan buku lainnya baik yang berbahasa Indonesia maupun berbahasa Belanda. Untuk menggambarkan peristiwa perlawanan tahun 1850-1856 selain menggunakan buku, penulis juga melengkapinya dengan

---

<sup>11</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995), hlm. 90.

<sup>12</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 104.

arsip-arsip pemerintahan Belanda tahun 1850, dan tentang Lampung tahun 1853, dan 1855.

## 2. Verifikasi

Verifikasi merupakan langkah mengkritik sumber-sumber yang telah didapatkan oleh penulis. Pada langkah ini penulis melakukan kritik naskah dengan mengkritik dokumen-dokumen peninggalan Belanda berupa laporan umum Banten tahun 1850, laporan umum pemerintah Belanda di Lampung tahun 1851 dan 1853, serta laporan politik pemerintah Belanda di Lampung tahun 1855. Kritik yang dilakukan berupa isi dari arsip, dan atribut-atribut yang terdapat pada arsip tersebut.

## 3. Interpretasi

Interpretasi seringkali disebut dengan analisis sejarah yang berarti menguraikan.<sup>13</sup> Setelah data dikumpulkan maka penulis memunculkan uraian dengan menganalisa data-data yang telah didapatkan oleh penulis. Pada tahap ini penulis merangkaikan fakta-fakta yang telah didapatkan dari berbagai sumber yang ada sehingga menjadi sebuah satu kesatuan yang harmonis dan utuh.

## 4. Historiografi

Penyajian penelitian berbentuk tulisan yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu: pengantar, hasil penelitian, dan kesimpulan.<sup>14</sup> Dalam

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm.134.

<sup>14</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm.103.

historiografi penulis memaparkan kondisi sebelum terjadi perlawanan Keratuan Islam Darah Putih, gambaran peristiwa perlawanan 1850-1856, dan faktor-faktor yang menjadi penyebab perlawanan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Pada penulisan Perlawanan Keratuan Islam Darah Putih terhadap Kolonialisme Belanda di Lampung Tahun 1850-1856 M. ini, penulis akan membagi pembahasan kajian ini dalam beberapa bab antara lain:

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab I ini merupakan gambaran awal sebagai pijakan untuk pembahasan selanjutnya.

Bab II, membahas keadaan Lampung sebelum tahun 1850. Pada bab ini penulis menguraikan beberapa peristiwa yang terjadi yang memiliki kaitan dengan perlawanan 1850-1856. Bab ini merupakan gambaran awal bagaimana keadaan Lampung sebelum terjadinya perlawanan 1850-1856.

Bab III, membahas gerakan perlawanan Keratuan Islam Darah Putih 1850-1856. Pada bab ini akan dibahas tahapan-tahapan yang terjadi selama waktu enam tahun perlawananan mulai dari persiapan perang, keadaan ketika perang terjadi, hingga akhir dari perang pada tahun 1850 bab ini merupakan pembahasan lanjutan dari bab sebelumnya.

Bab IV, membahas faktor-faktor yang menyebabkan perlawanan Keratuan Islam Darah Putih tahun 1850-1856. Isi dari bab ini merupakan analisa dari bab sebelumnya dengan melihat keadaan politik, ekonomi, dan agama yang ada sehingga menimbulkan gerakan perlawanan.

Bab V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari penjelasan dari materi yang telah dibahas pada bab I, bab II, bab III, dan bab IV.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penelitian dilakukan berdasarkan data-data yang didapatkan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Sebelum terjadi perlawanan Keratuan Islam darah Putih pada tahun 1850-1856 sempat terjadi kekosongan pemerintah di Keratuan Islam Darah Putih selama 15 tahun. Meskipun terjadi kekosongan pemerintahan, masyarakat Lampung di bawah pemerintahan Keratuan Islam Darah Putih tetap melakukan perlawanan dengan cara membantu daerah lain yang sedang mengalami konflik dengan Belanda. Adanya kebijakan pemerintah Belanda menjadikan Lampung sebagai daerah pengembangan tanaman kopi menyebabkan kerugian bagi masyarakat. Penyebabnya adalah karena pembukaan lahan perkebunan kopi ini banyak mengambil alih tanah marga dan tanah milik masyarakat. Adanya pengawasan terhadap kegiatan guru agama disebabkan kekhawatiran pemerintah Belanda akan ikut sertanya guru agama dan para santrinya dalam gerakan perlawanan di Lampung.
2. Adanya perlawanan di Lampung disebabkan karena keinginan masyarakat Lampung yang tidak menghendaki pergantian pemerintahan keratuan menjadi sistem kolonial. Perlawanan yang terjadi di Lampung

juga dipicu oleh keinginan masyarakat Banten yang ada di Lampung untuk melanjutkan perlawanan terhadap Belanda dengan menjadikan Lampung sebagai tempat perlawanan baru.

3. Perlawanan yang ada di Lampung dilatar belakangi oleh faktor politik, ekonomi, dan agama. Perlawanan Keratuan Islam Darah Putih ini terjadi karena pemerintah Belanda tidak mengakui bahkan ingin menghapuskan sistem keratuan. Penghapusan keratuan juga bertujuan untuk memudahkan pemerintah Belanda dalam memonopoli perdagangan dan meraih untung sebesar-besarnya. Selain itu karena mayoritas masyarakat di Lampung beragama Islam, pergantian pemerintahan dari keratuan ke sistem kolonial mendapatkan protes dari masyarakat karena pemerintahan kolonial tidak berlandaskan agama Islam melainkan, mengikuti aturan kerajaan Belanda.

## **B. Saran**

Di samping kesimpulan di atas, penulis perlu juga menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan penelitian, masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini terutama dalam penulisan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan metodologi penelitian dan penulisan.

2. Setelah dilakukan penelitian terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini terutama dalam pemakaian sumber-sumber yang berbahasa asing. Himbauan bagi peneliti selanjutnya agar dalam penelitian-penelitian selanjutnya lebih mengoptimalkan lagi penggunaan sumber yang berbahasa asing dan berbahasa lokal.
3. Terdapat kekurangan dalam penelitian ini terutama yang berkenaan dengan penggunaan sumber naskah-naskah lama. Penulis menghimbau agar dalam penelitian selanjutnya lebih banyak lagi kajian tentang naskah-naskah, baik yang berbahasa lokal, berbahasa Arab, dan berbahasa Belanda.
4. Dalam penelitian ini masih sangat sedikit dimunculkan interpretasi-interpretasi baru tentang perlawanan Keratuan Islam Darah Putih. Harapan bagi peneliti selanjutnya adalah agar dalam penelitian selanjutnya dimunculkan kembali banyak interpretasi-interpretasi baru sehingga penulisan sejarah Keratuan Islam Darah Putih khususnya dan sejarah Lampung umumnya, tidak berhenti pada satu kesimpulan saja.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdurrahman, Dudung, *Metodelogi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Arief, Fauziah, dkk., *Cerita Sejarah Lampung Selatan*. Lampung: Dinas Pariwisata Lampung Selatan, 2016.
- Ayantrohaedi, dkk., *Banten Kota Pelabuhan Jalan Sutra.: Kumpulan Makalah dan Diskusi*. Jakarta: C.V. Putra Sejati Jaya, 1997.
- Bukri, dkk., *Sejarah Daerah Lampung*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981.
- Broesma, R., *De Lampoengsche Districten*. Batavia: Javansche Boekhandel and Drukkerij, 1855.
- Dahana, Abdullah, dkk., *Arus Balik Memori Rempah dan Bahari Nusantara Kolonial dan Postkolonial*. Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Sejarah Perlawanan terhadap Imperialisme dan Kolonialisme di Daerah Jawa Barat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990.
- \_\_\_\_\_, *Sejarah Daerah Jawa Barat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984.
- Dinas Pendidikan Propinsi Lampung, *Tempat-Tempat Peninggalan Bersejarah di Daerah Lampung Selatan*. Lampung: Dinas Pendidikan Propinsi Lampung, 2005.
- Hutabrata, E.P, *Sejarah Kebangkitan Nasional di Daerah Lampung*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978.
- Kartodirdjo, Sartono, *Pengantar Sejarah Indonesia Baru 1500-1900 Jilid I*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- \_\_\_\_\_, *Pemberontakan Petani Banten 1888*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1984.

\_\_\_\_\_, *Sejarah Perlawanan-Perlawanan terhadap Kolonialisme*. Yogyakarta: Departemen Pertahanan Keamanan Pusat Sejarah ABRI, 1973.

Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995.

Laksito, Oki, *Sejarah Perjuangan Pahlawan Nasional Radin Inten II*. Lampung: CV. Haga Utama, 2003.

Marsden, Wilham, *Sejarah Sumatra*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2013.

Soejata, M., dkk., *Perlawanan terhadap Imperiaisme dan Kolonialisme di Daerah Lampung*. Jakarta: Manggal Bakti, 1993.

Suryanegara, Ahmad Mansur, *Api Sejarah Jilid I*. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama, 2009.

Suyuti, Husin, *Hubungan Lampung Dengan Kesultanan Banten dan Palembang Dalam Perspektif Sejarah 1500-1900*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985.

Wahid, A. Rifai, *Risalah Peperangan di Daerah Lampung Tahun 1856*. Jakarta: Karisma Nur, 2002.

Weitzel, A.W.P., *Schetsen Uit Het Oorlogsleven In Nederlndsch-Indie De Lampongs In 1856*. TP.TT, 1862.

Kohler, J.E.H., *Bijdrage tot de Kennis der Geschiedenis van de Lampongs*. Zalt-Bommel: Joh. Noman en Zoon, 1874.

## **B. Jurnal**

Wijayati, Mufliha “Analisis Prasasti Dalung Bojong”, dalam Jurnal Jejak Kesultanan Banten Di Lampung Abad XVII, STAIN Jurai Siwo Metro, Volume XI, Nomor 2, Edisi Desember 2011.

## **C. Arsip**

Arsip Nasional Republik Indonesia, *Algemeen Verslag: 1850*. Arsip Keresidenan Banten, No. 105.

Arsip Nasional Republik Indonesia, *Algemeen Verslag over het jaar: 1853*. Arsip Keresidenan Lampung No. 11.

Arsip Nasional Republik Indonesia, *Politik Verslaag 1855*. Arsip Keresidenan Lampung No. 23.

#### D. Website

<http://kelabaisurat.blogspot.co.id/2015/11/raden-intan-berjaya.html#more>.

Diakses pada 10 Mei 2016 pukul 10.15 WIB.

<http://lampung.ketemuberita.com/read/2016/02/14/kolonel-waleson-dan-singabranta>. Diakses pada 16 Juni 2016 pukul 22. 20 WIB.

<http://www.lampost.co/berita/memburu-hadjie-wachia-ke-radja-bassa>. Diakses pada tanggal 16 Juni 2016 pukul 22.44 WIB.

<http://lampost.co//berita/pemberontakan-marak-di-Lampung>. Diakses pada tanggal 11 Juni pukul 13.55 WIB.

<http://www.ruaijurai.com/read/2015/08/16/peperangan-di-teratas-tombay.html>. Diakses pada tanggal 11 Juni 2016 pukul 14.00 WIB.

<http://www.lampost.co/berita/dalem-mangku-negara-di-teluk-semangka>. Diakses pada tanggal 11 Juni 2016 pukul 14.15 WIB.

<http://www.lampost.co/berita/resah-yang-menyebrangi-laut>. Diakses pada 11 Juni 2016 pukul 14.30 WIB.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949  
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 06 Januari 2016

Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/0043/2015  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Bendel  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:  
Yth, GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
C.q.BASKESBANGLINMAS DIY  
Jl. Jend. Sudirman No,05  
Yogyakarta

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : BINTI FADILAH ARFI  
NIM : 12120021  
Jurusan/Semester : SKI / VII

bertujuan untuk melakukan penelitian di Dinas Pariwisata Daerah Lampung, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lampung, Perpustakaan Daerah Lampung, Museum Lampung, Arsip Nasional Republik Indonesia Jakarta, dan Perpustakaan Nasional Jakarta dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**PERLAWANAN KERATUAN ISLAM DARAH PUTIH TERHADAP  
KOLONIALISME BELANDA DI LAMPUNG TAHUN 1850-1856 M**

di bawah bimbingan : Drs. Sujadi, M.A.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk dapat memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak /Ibu diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Dr. Hisyam Zaini, MA. ✱  
NIP. 19631109 199103 1 009

Tembusan :  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 11 Januari 2016

Nomor : 074 / 069 / Kesbang/ 2016  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :  
 Gubernur Lampung  
 Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
 Provinsi Lampung  
 di  
 BANDAR LAMPUNG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri  
 Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/0043/2015  
 Tanggal : 06 Januari 2016  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dengan judul proposal : **"PERLAWANAN KERATUAN ISLAM DARAH PUTIH TERHADAP KOLONIALISME BELANDA DI LAMPUNG TAHUN 1850-1856 M"**, kepada :

Nama : BINTI FADILAH ARFI  
 NIM : 12120021  
 No. HP/Identitas : 089631460029 / No. KTP. 1801167004940002  
 Prodi / Jurusan : Sejarah Kebudayaan Islam  
 Perguruan Tinggi : Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
 Lokasi Penelitian : Provinsi Lampung  
 Waktu Penelitian : 18 Januari s/d 30 Juni 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

An. KEPALA  
 BADAN KESBANGPOL DIY  
 KABID POLDAGRI DAN KEMASYARAKATAN  
 Ub. Ka. Sub Bagian Umum

  
 HERU SETIAWAN, SH., MM.  
 NIP. 195807121990091001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Wakil Bidang Akademik Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;

Lampiran 2. Surat Izin Dari Kesbangpol Provinsi Yogyakarta



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH**

Jalan Basuki Rahmat No.21 Telp. (0721) 48 544 Fax. (0721) 481304

**TELUK BETUNG**

**REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEI**

Nomor : 070/098/III/IL.03/2016

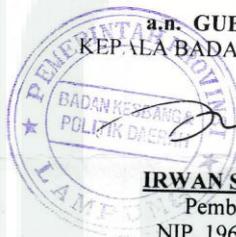
- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
  2. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 12 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Lampung.
  3. Surat Badan Kesbang dan Politik Istimewa Yogyakarta Nomor: 074/069/Kesbang/2016 tanggal 11 Januari 2016 tentang Rekomendasi izin Penelitian

**DENGAN INI DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :**

Nama/NPM : **Binti Fadilah Arfi / 12120021**  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat : Jl. Pesisir Desa Canti Rajabasa Kalianda Lampung Selatan  
Lokasi : Dinas Pariwisata Kalianda Lampung Selatan  
Jangka Waktu : 18 Januari 2016 s.d 18 April 2016  
Peserta : -  
Penanggungjawab : Prodi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Tujuan : Mengadakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi  
Judul Penelitian : **"Perlawanan Keratuan Islam Darah Putih Terhadap Kolonialisme Belanda di Lampung Tahun: 1850-1856 M"**  
Catatan : Bahwa rekomendasi ini diterbitkan semata-mata untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan dan setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Rekomendasi ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Gubernur Lampung c.q. Kepala Badan Kesbang dan Politik Daerah Provinsi Lampung.

Dikeluarkan di Bandar Lampung  
pada tanggal 21 Januari 2016

a.n. **GUBERNUR LAMPUNG**  
**KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK,**



**IRWAN SIHAR MARPAUNG**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19620527 201410 1 001

- Tembusan :
1. Gubernur Lampung (Sebagai laporan);
  2. Bupati Lampung Selatan  
c.q. Kepala Kesbang dan Politik
  3. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
c.q. Ketua Prodi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Provinsi Lampung



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 JL. MUSTAFA KEMAL NO. 03 Telp. (0727) 322064-Telp/FAX. (0727) 321500  
**KALIANDA**

Nomor : 070/070 /IV.09/2016  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) lembar  
 Perihal : Izin Penelitian/Riset

Kalianda, 27 Januari 2016

Kepada Yth,  
 Sdr. Kadis Pariwisata Kab. Lam-Sel.  
 di-  
 Kalianda

Dalam rangka kelancaran tugas penelitian, bersama ini disampaikan Surat Izin Penelitian / Riset Nomor : 070/009/IV.09/2016 tanggal 27 Januari 2016, an. **Binti Fadilah Arfi** / 12120021 dengan Judul **"Perlawanan Keratuan Islam Darah Putih Terhadap Kolonialisme Belanda di Lampung Tahun 1850-1856 M"** untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk maklum, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
 KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  
 Sekretaris



**INDRA SUNANDAR, SH**

Pembina Tk.I

NIP. 19611215 198201 1 001

**Tembusan : Yth,**

1. Pj. Bupati Lampung Selatan (sebagai laporan).
2. Kaban Kesbangpol Kab. Lam-Sel. (sebagai laporan).
3. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.  
 Cq. Ketua Prodi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Lampung Selatan



**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**KALIANDA**  
 JL. MUSTAFA KEMAL NO. 03 Telp. (0727) 322064-Telp/FAX. (0727) 321500

**SURAT IZIN PENELITIAN / SURVEY / PENGEMBANGAN / KKN / KKL**  
 Nomor : 070/009/IV.09/2016

- MEMBACA** : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Provinsi Lampung Nomor : 070/098/III/II.03/2016 tanggal 21 Januari 2016 tentang izin Penelitian/Riset.
- MENINGAT** :
1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008.
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI No. 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam RI No. 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
  3. Surat Keputusan Gubernur KDH Tingkat I Lampung Nomor : OP/030/461/G SOSPOL/1985, tanggal 05 Februari 1985, tentang Permohonan izin Penelitian/ Survey / Bagi Dinas/ Instansi/ Mahasiswa.
  4. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 23 Tahun 2012, tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 06 Tahun 2008 Tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Selatan.
  5. Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 08 Tahun 2013 tentang Rincian Tugas Jabatan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lampung Selatan.

DENGAN INI DI BERIKAN IZIN KEPADA :

- Nama** : **Binti Fadilah Arfi**
- NPM** : 12120021
- Pekerjaan** : Mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Alamat** : Jl. Pesisir Desa Canti Kec. Rajabasa Lampung Selatan.
- Penanggung Jawab** : Prodi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tujuan** : Mengadakan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi
- Judul Penelitian** : **“Perlawanan Keratuan Islam Darah Putih Terhadap Kolonialisme Belanda di Lampung Tahun 1850-1856 M”.**
- Lokasi** : Dinas Pariwisata Kab. Lampung Selatan.
- Jangka Waktu** : 28 Januari s.d. 28 April 2016
- Peserta** : -
- Catatan** : *Setelah selesai melaksanakan kegiatan tersebut agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Lampung Selatan Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lampung selatan.*

Dikeluarkan di Kalianda  
 Pada 27 Januari 2016

an, KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
 KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  
 Sekretaris



**INDRA SUNANDAR, SH**  
 Pembina Tk.I  
 NIP. 19611215 198201 1 001

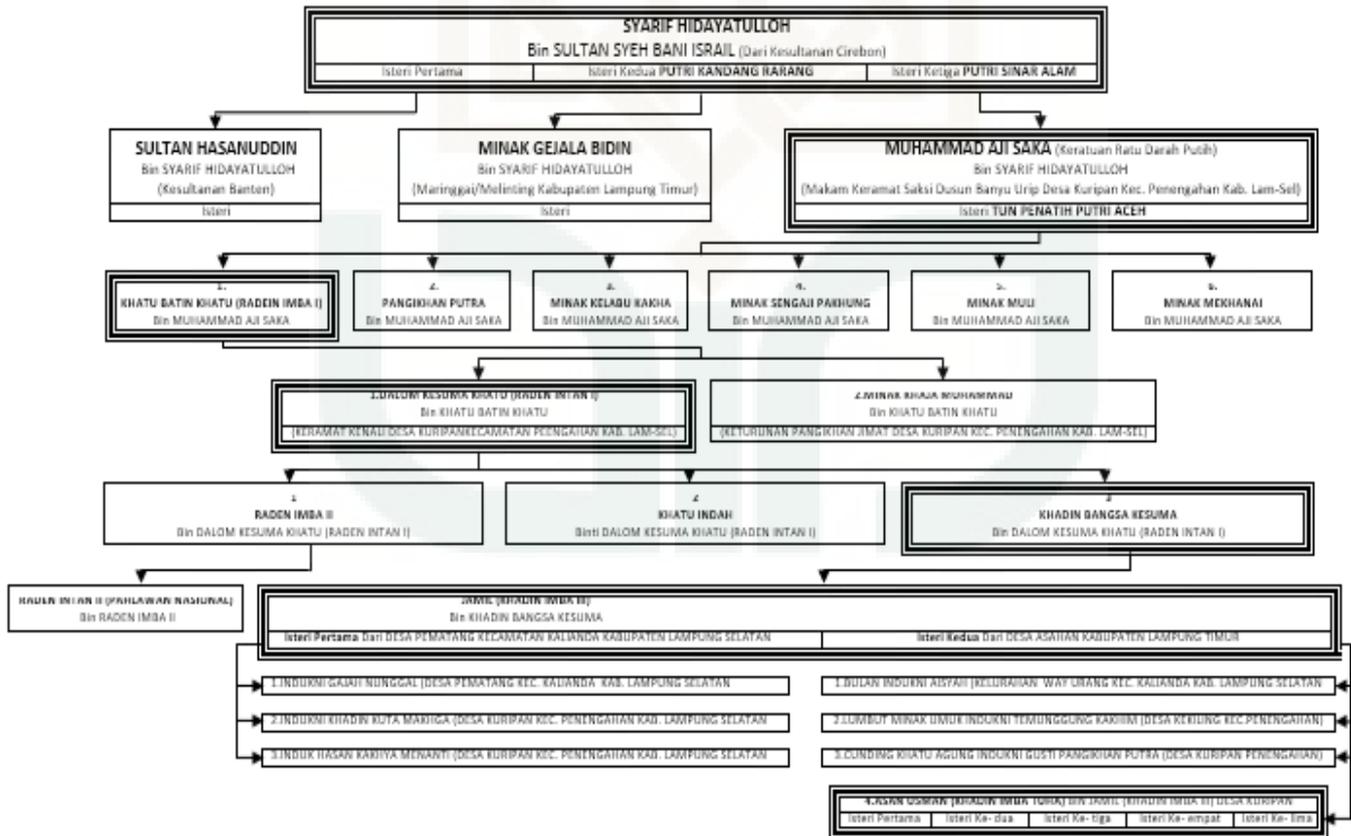
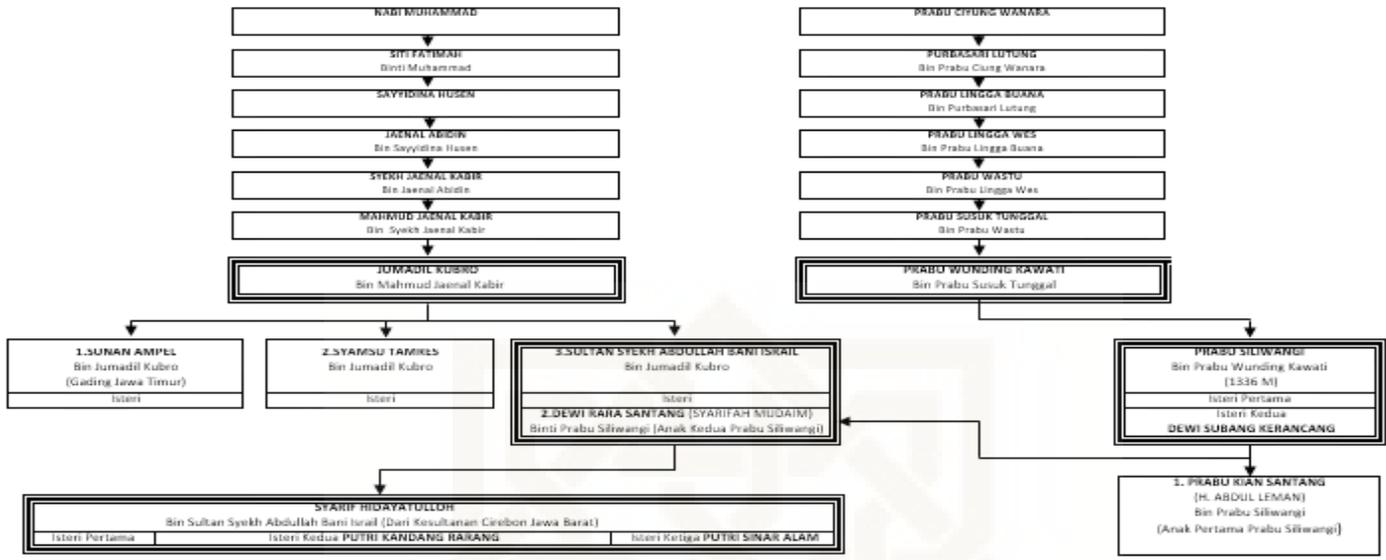
**Tembusan : Yth,**

1. Pj. Bupati Lampung Selatan (sebagai laporan).
2. Kaban Kesbangpol Kab. Lam-Sel. (sebagai laporan).
3. Kadis Pariwisata Kab. Lampung Selatan.
4. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Cq. Ketua Prodi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Lampung Selatan



**SILSILAH KELUARGA KERATUAN RATU DARAH PUTIH  
( MUHAMMAD AJI SAKA BIN SYARIF HIYATULLOH )  
DESA KURIPAN KECAMATAN PENENGAHAN LAMPUNG SELATAN**



Lampiran 7. Silsilah Keratuan Islam Darah Putih  
Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan



Lampiran 8. Foto Makam Ratu Darah Putih

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan



Lampiran 9. Foto Pintu Masuk Menuju Makam Radin Intan II

Sumber: Dokumentasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan



Lampiran 10. Foto Makam Radin Intan II

Sumber: Dokumentasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan



Lampiran 11. Foto Baju Besi Radin Intan II

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan



Lampiran 12. Foto Stempel Keratuan Islam Darah Putih

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan



Lampiran 13. Foto Rumah Peninggalan Radin Intan

Sumber: Dokumentasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan



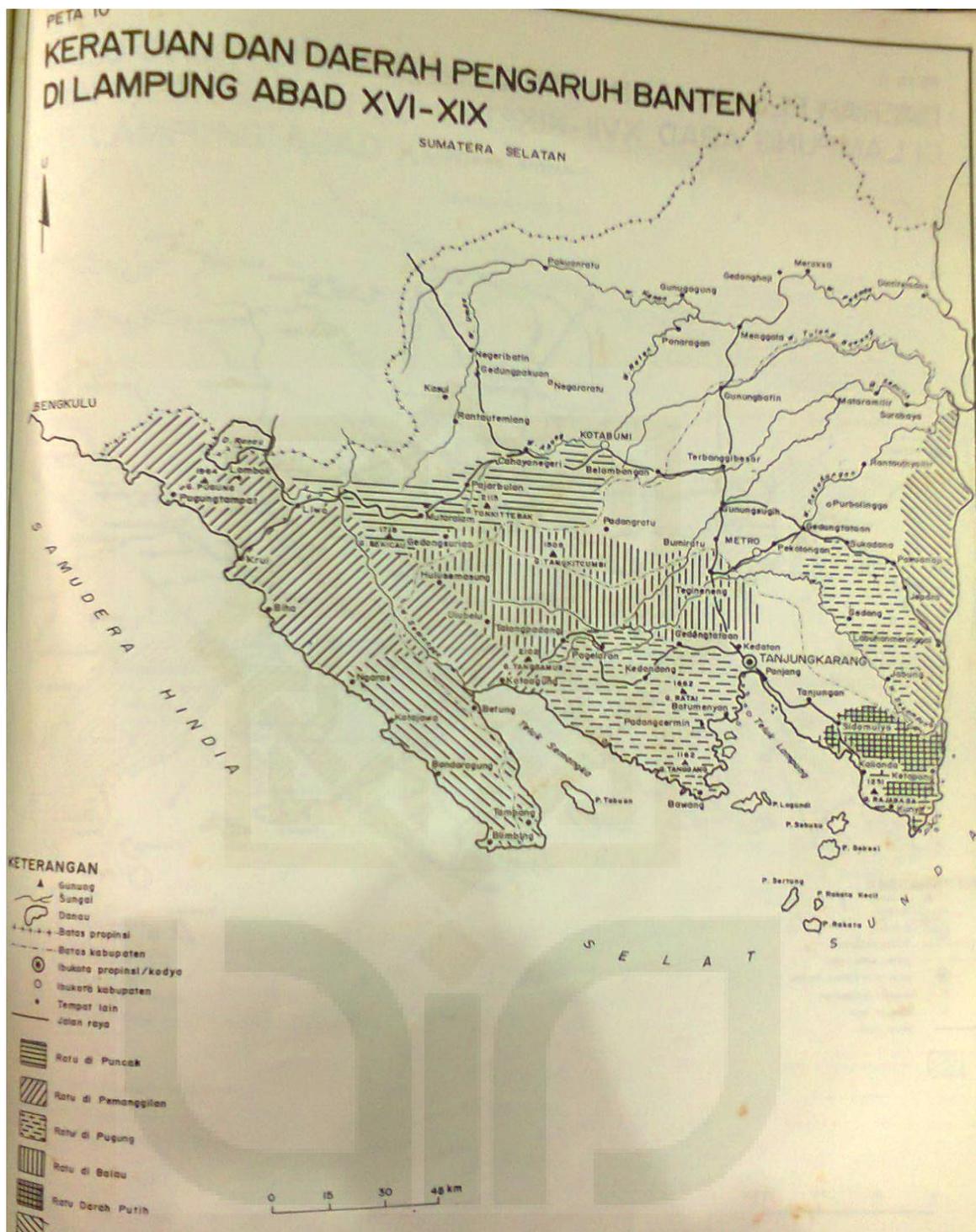
Lampiran 14. Foto SK Penganugerahan Pahlawan Nasional Radin Intan II oleh Presiden Soeharto

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan



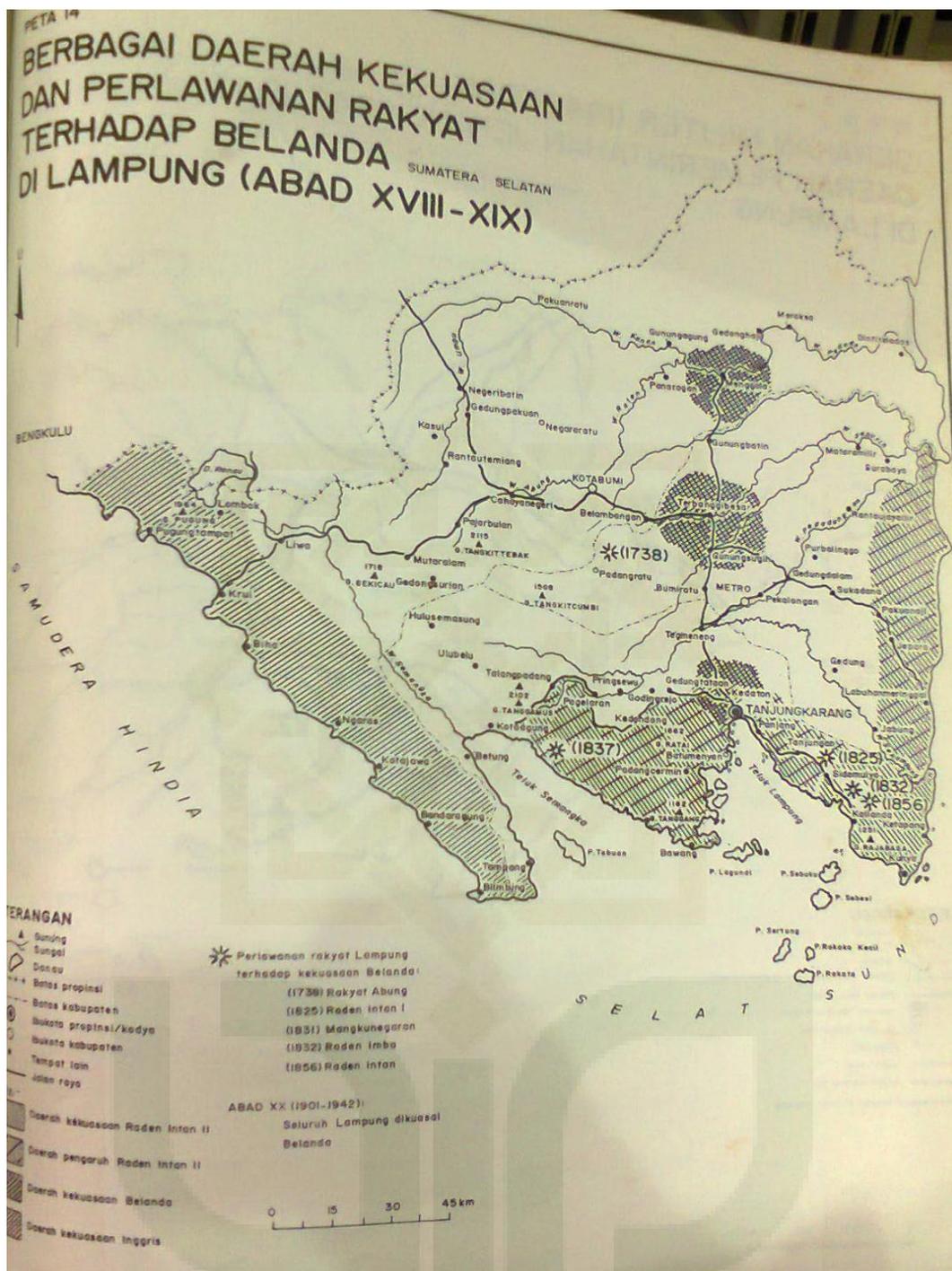
Lampiran 15. Foto Denah Benteng Radin Intan II

Sumber: Dokumentasi Penjaga Makam Radin Intan II



Lampiran 16. Peta Daerah Kekuasaan Banten di Lampung

Sumber: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Inventaris dan Dokumentasi Sejarah Nasional 1988



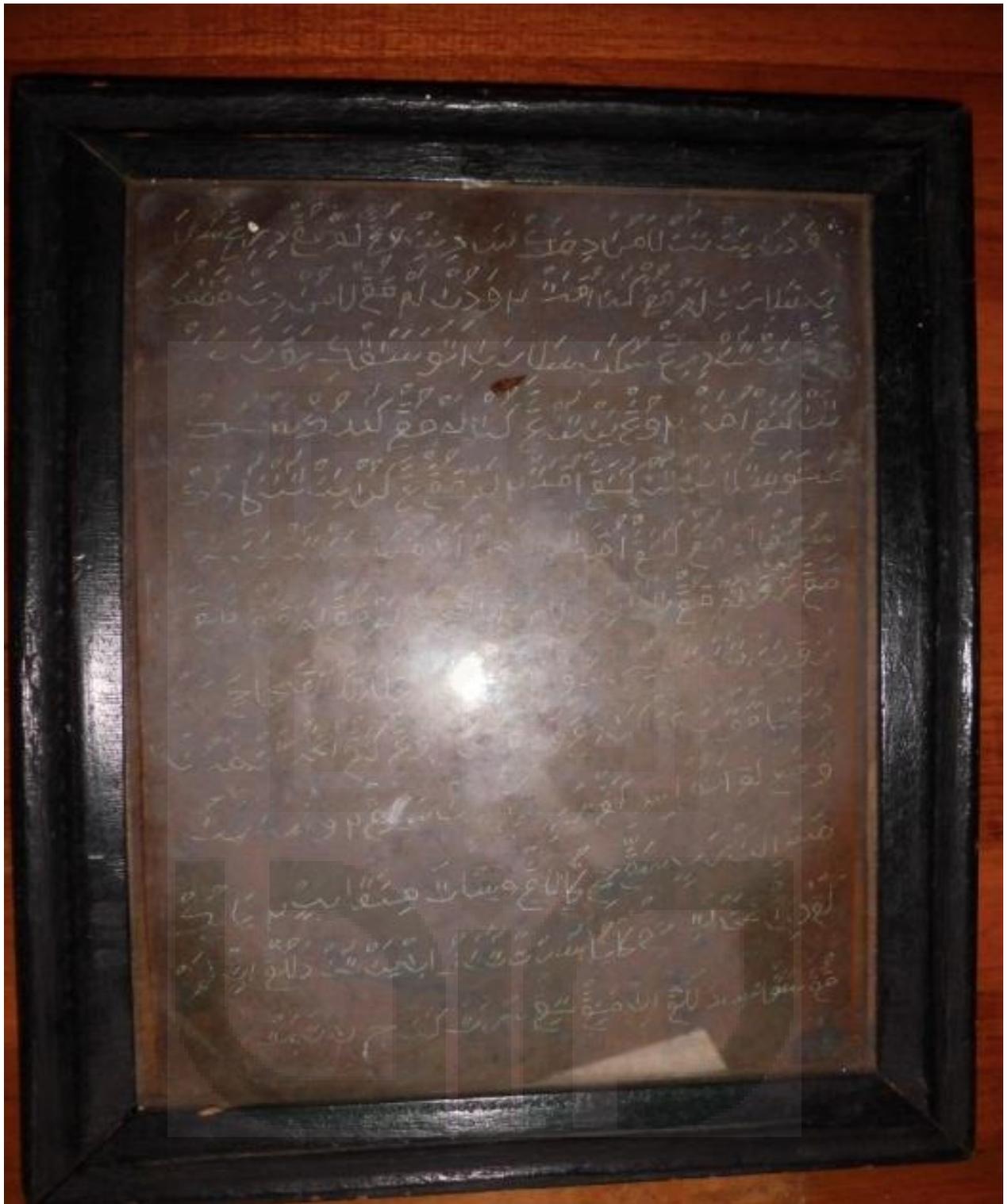
Lampiran 17. Peta Perlawanan Masyarakat Lampung terhadap Belanda

Sumber: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Inventaris dan Dokumentasi Sejarah Nasional 1988



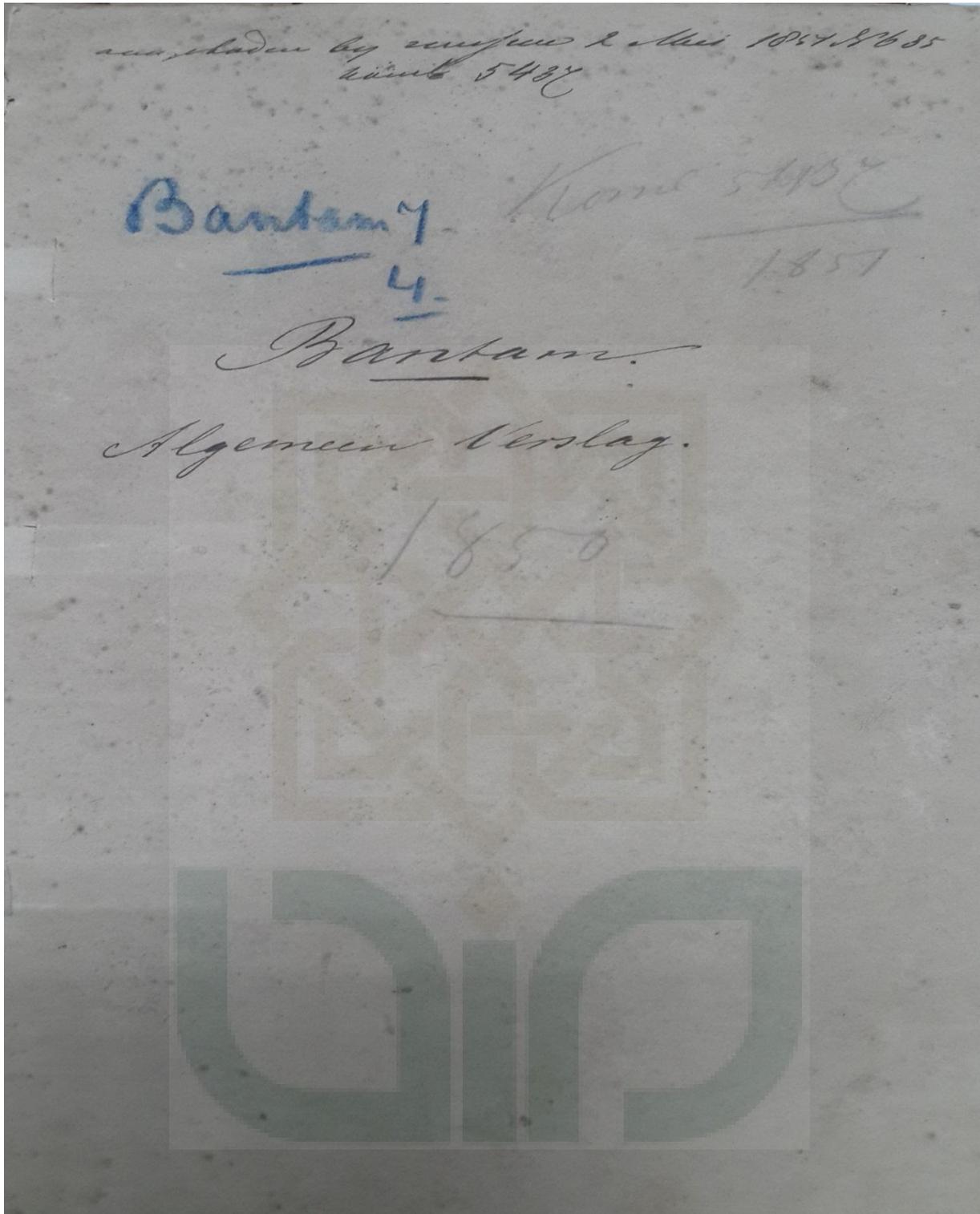
Lampiran 18. Lukisan Penangkapan Radin Intan II

Sumber: A.W. P. Weitzel, *Schetsen Uit Het Oorlogsleven In Nederlandsch-Indie De Lampongs In 1856*



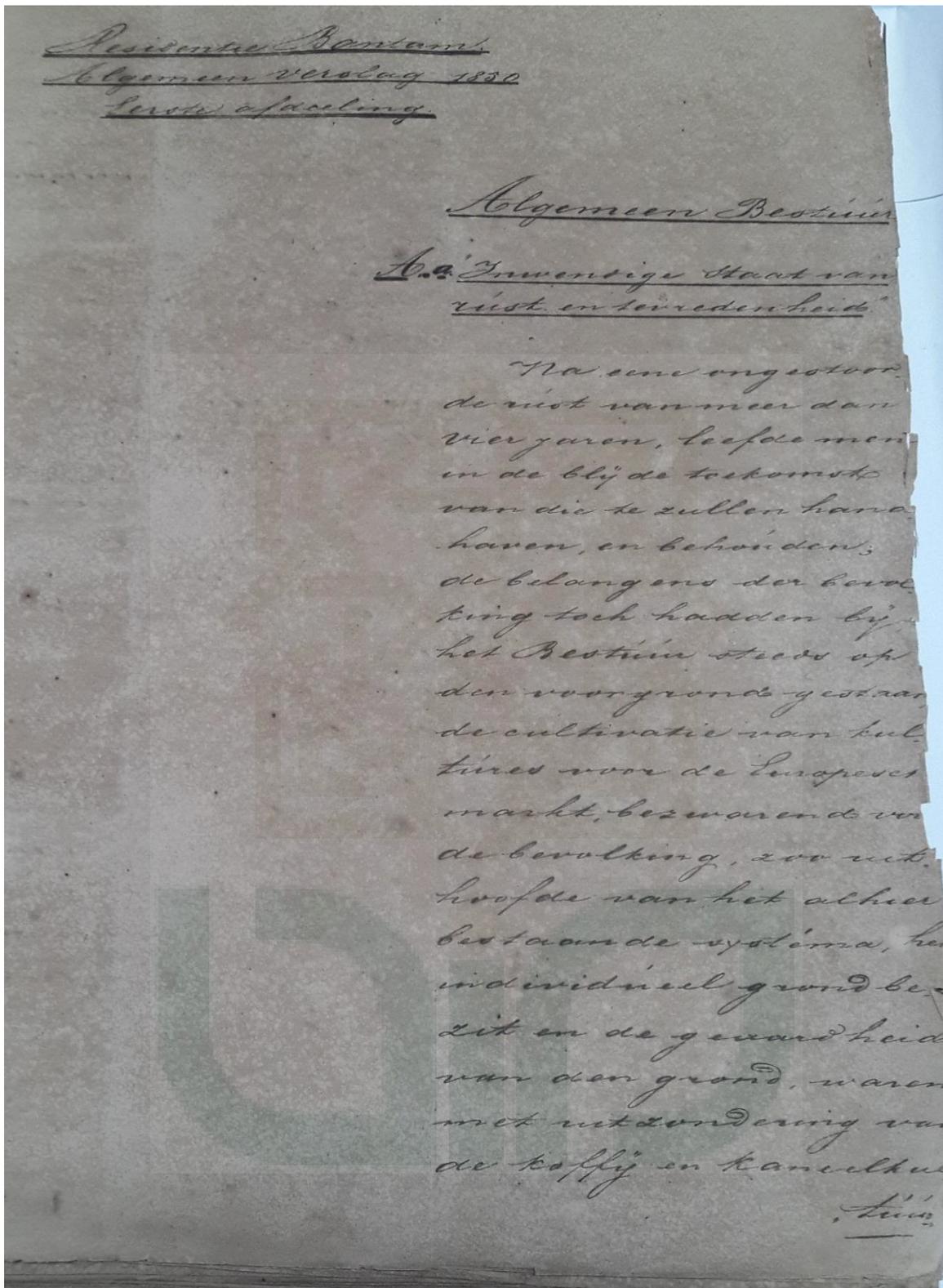
Lampiran 19. Foto Saksi Dalung (Piagam Kahuripan)

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan



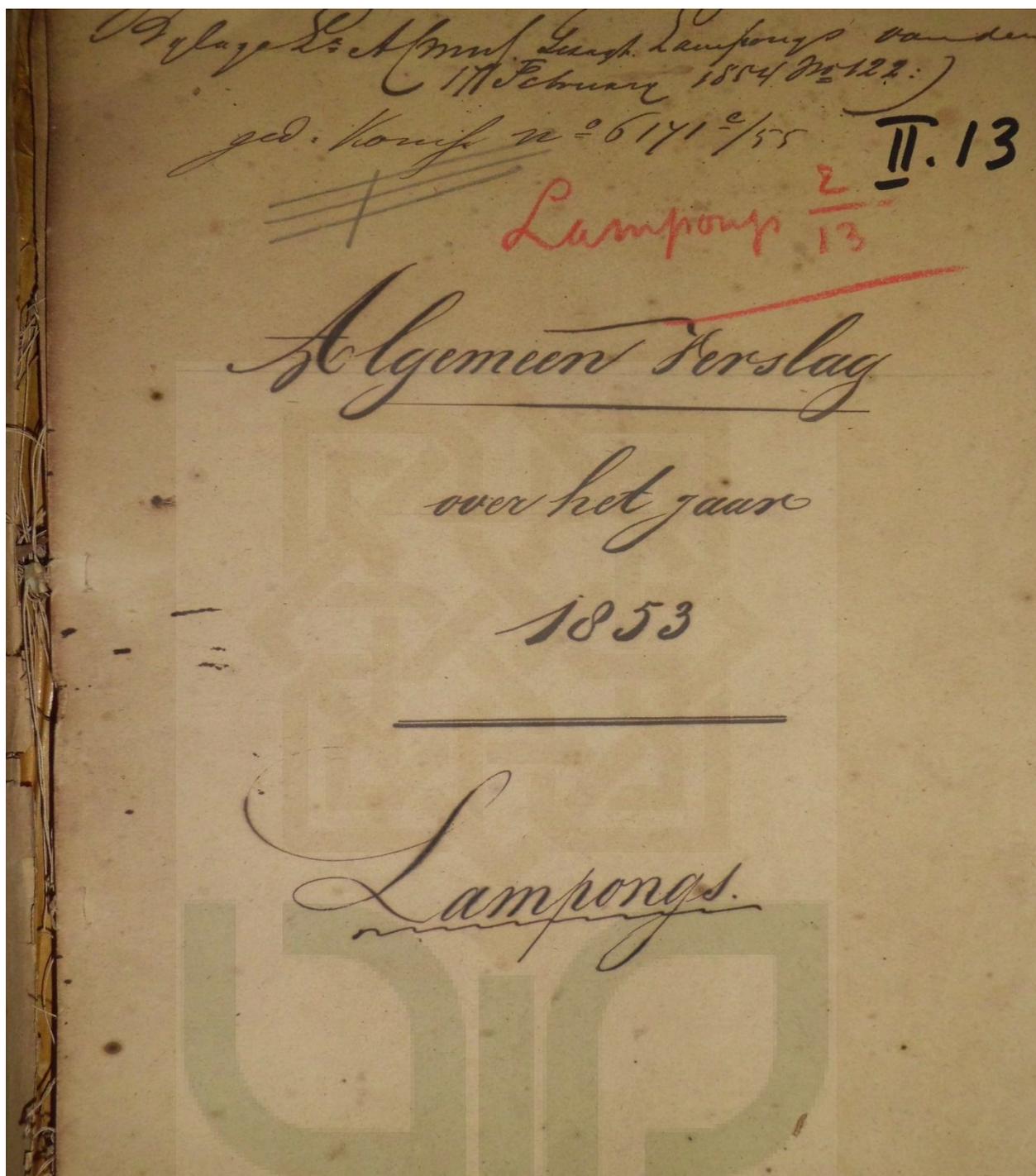
Lampiran 20. Halaman Depan Laporan Umum Keresidenan Banten Tahun 1850

Sumber: Arsip Nasional Republik Indonesia



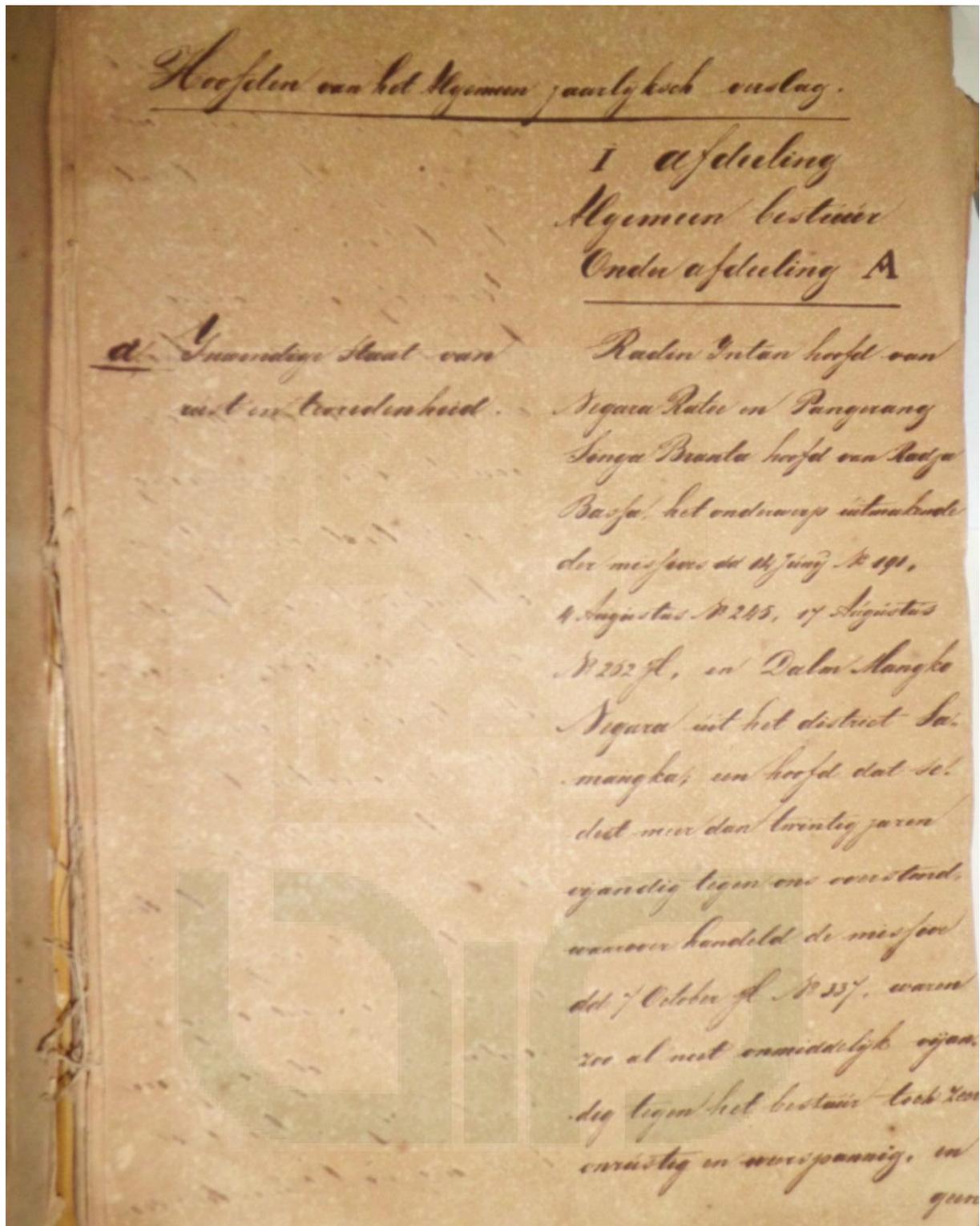
Lampiran 21. Halaman Pertama Laporan Umum Keresidenan Banten 1850

Sumber: Arsip Nasional Republik Indonesia



Lampiran 22. Halaman Depan Laporan Umum Kerisidenan Lampung Tahun 1853

Sumber: Arsip Nasional Republik Indonesia



Lampiran 23. Halaman Pertama Laporan Umum Keresidenan Lampung 1853

Sumber: Arsip Nasional Republik Indonesia

11/56  
geheim

Politiek verslag  
 der  
 Lampongsche  
 distrikten

---

1. Ideeën van  
 bestuur

---

De Lampongsche  
distrikten worden  
 beheerd door eenen  
 civielen en Militairen  
 gezaghebber, aan  
 wien ien Europeesch  
 en enige Inlandsche  
 ambtenaren en be-  
 dienden ter beschik-  
 king staan, tot het  
 voeren van het aan  
 hem opgedragen  
 bekeer.

Hij is verantwoordijk.  
 (1855)

Lampiran 24. Halaman Pertama Laporan Politik Keresidenan Lampung Tahun 1855

Sumber: Arsip Nasional Republik Indonesia

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Binti Fadilah Arfi  
Tempat/tgl. Lahir : Kalianda, 30 April 1994  
Nama Ayah : A. Rohman  
Nama Ibu : Firdawati  
Asal Sekolah : MA. Diniyyah Putri Lampung  
Alamat Kos : Jln. Timoho, Gendeng Gk IV/954, Rt 82, Rw 20, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jln. Pesisir, Desa Canti, No. 45, Rt 03, Rw 06, Kec. Rajabasa, Lampung Selatan  
Email : dila.bifa@gmail.com  
No. Hp : 089631460029/082322583482

**B. Riwayat Pendidikan**

## 1. Pendidikan Formal

- a. TK Dharma Wanita tahun lulus 2000
- b. MIN Model Kalianda tahun lulus 2006
- c. Mts Diniyyah Putri tahun lulus 2009
- d. MA Diniyyah Putri tahun lulus 2012

## 2. Pendidikan Non-Formal

- Ponpes Wahid Hasyim keluar tahun 2014

Yogyakarta, 20 Juni 2016

(.....)

Binti Fadilah Arfi